



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, penulis akan memulai menuliskan mengenai latar belakang masalah yang berisi antara lain hal-hal yang menyebabkan diperlukannya penelitian ini. Lalu, dilanjutkan dengan identifikasi masalah yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini. Berikutnya adalah batasan masalah dari identifikasi masalah yang disebutkan sebelumnya.

Dikarenakan penulis memiliki keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, maka penulis membuat batasan penelitian untuk membatasi penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis. Kemudian terdapat rumusan masalah yang menjadi pokok utama dari bahasan dan memperjelas masalah yang dibahas pada penelitian ini. Dalam bab ini juga, terdapat tujuan penelitian yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini dan juga ada manfaat penelitian yang dapat diterima oleh pihak terkait saat membaca penelitian ini.

A. Latar belakang masalah

Secara umum, hampir seluruh perusahaan yang ada memiliki satu tujuan yang sama yaitu mendapatkan keuntungan dari kegiatan usaha mereka. Namun, kegiatan usaha tersebut tidak terlepas dari dampak baik maupun buruk terhadap lingkungan hidup. Sehingga, membuat masyarakat mendorong pihak perusahaan untuk secara langsung ikut serta dalam menjaga “kesehatan” lingkungan hidup. Karena dari hal tersebut, masyarakat menginginkan adanya pelaporan yang tidak hanya sebatas dari *single bottom line* (profit) saja, namun keseluruhan indikator dalam *triple bottom line* (*people, profit, planet*)

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (IBIKKG)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Elkington, 1997). Konsep *triple bottom line* menjelaskan jika sebuah perusahaan dapat bertumbuh berkelanjutan, maka selain mementingkan keuntungan (*profit*), perusahaan juga harus bertanggung jawab menjaga lingkungan (*planet*) serta peduli terhadap manusia (*people*) baik karyawan maupun masyarakat.

Menurut Prayitno *et al.* (2015), tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berbeda dengan *charity*, dimana sumbangan hanya bersifat sementara dan tanggung jawab sosial harus dilakukan di atas suatu program yang dijalankan sesuai kebutuhan dan keberlanjutan program jangka panjang. Untuk dapat memperhatikan hasil dari program yang dilakukan perusahaan sebagai tanggung jawab sosialnya, maka dibentuklah *sustainability report*. *Sustainability report* ialah penerapan pelaporan perusahaan dilakukan secara terbuka mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan/atau sosialnya, dan juga termasuk kontribusinya - positif atau negatif - terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (*Global Sustainability Standards Board, 2016*). *Sustainability report* merupakan pelaporan yang di dalamnya berisi aspek ekonomi perusahaan, tindakan sosial dan lingkungan dengan isi yang sesuai dengan prinsip dan standar pengungkapan dari kegiatan perusahaan dalam satu periode.

Pada era sekarang ini, masalah yang dihadapi oleh seluruh orang di dunia tidak hanya dari segi ekonomi saja, namun meluas hingga ke bidang sosial dan juga lingkungan. Dari setiap masalah tersebut memiliki pengaruhnya terhadap segala segi kehidupan masyarakat. Hal yang dapat kita lihat sebagai contoh adanya perubahan penghitungan harga dari komoditas yang membuat rugi para petani, tidak berjalannya tanggung jawab dari perusahaan yang merusak lingkungan masyarakat sekitar dan lain sebagainya. Dari fenomena-fenomena tersebutlah yang memberi dampak buruk bagi kelangsungan masyarakat sekitar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Terdapatnya masalah dalam realisasi perjanjian perusahaan terhadap masyarakat wilayah usaha itu dilakukan menjadi salah satu penyebab rusaknya ekonomi dan sosial. Banyak dari perusahaan yang memfokuskan tujuannya terhadap *stakeholder* yang berujung menelantarkan pihak lain. Karena itu, dalam menjalankan usahanya, perusahaan-perusahaan tersebut mengalami halangan. Seperti contoh yang terjadi pada perusahaan kelapa sawit. Walau disebutkan bahwa kelapa sawit merupakan salah satu komoditas yang menjadi keunggulan ekspor Indonesia (<https://www.inews.id/finance/bisnis/berikut-daftar-komoditas-ekspor-unggulan-indonesia-kelapa-sawit-hingga-udang>), tidak melepaskan kemungkinan setiap perusahaan yang mentransaksikan kelapa sawit terlepas dari masalah.

Terdapat fenomena yang menunjukkan bahwa perusahaan kelapa sawit memiliki masalah terhadap sosial. Puluhan petani plasma di Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat yang merasa dirugikan terhadap ingkar janji perusahaan dan menggeruduk kantor DPRD Kalimantan Barat (23/06/2022). Para petani melaporkan nasib mereka yang dibujuk menyerahkan lahan-lahannya dan dijanjikan keuntungan selama 12 tahun dengan perusahaan hanya mendapatkan hasil sebesar Rp50.000 per hektar (<https://regional.kompas.com/read/2022/06/23/154820678/selama-12-tahun-dibayar-rp-50000-per-hektar-petani-plasma-dijajah-di-tanah>). Mereka juga menyampaikan agar DPRD Kalimantan Barat dapat mencabut izin dari perusahaan nakal tersebut dan meminta agar perusahaan mengembalikan tanah leluhur mereka dengan beranggapan mereka tidak dapat berinvestasi.

Pada masalah berikutnya, terdapat pada PT Kamparindo Agro Industri. Disebutkan bahwa masyarakat Desa Muara Tiu Makmur dan Muara Petai, Kecamatan Pucukrantau, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau melakukan aksi unjuk ras setelah pihak perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tidak merespon tuntutan masyarakat setempat (25/06/2022). Mereka menuntut agar perusahaan memprioritaskan tenaga kerja lokal dan juga pemborong yang harusnya lebih mengutamakan masyarakat setempat. Putra yang merupakan salah satu dari masyarakat yang melakukan unjuk rasa juga mengatakan bahwa masih ada ketidakjelasan bentuk komitmen *corporate social responsibility* perusahaan dengan masyarakat tempatan (<https://www.goriau.com/berita/baca/masyarakat-kuansing-demo-pt-kamparindo-agro-industri-tuntut-prioritaskan-tenaga-kerja-lokal-hingga-program-csr.html>).

Dapat terlihat dari kasus di atas, walau pengaturan *corporate social responsibility* sudah ada, namun masih ada saja perusahaan yang melakukan pelanggaran yang terdapat dalam poin-poin nya. *Corporate social responsibility* sendiri di Indonesia diperkenalkan pada tahun 1980-an yang semakin berkembang penggunaannya sejak tahun 1990-an. Mulai pada tahun 2007, setelah terjadinya pengesahan undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang kewajiban Perseroan Terbatas, hampir dari semua perusahaan telah melakukan *corporate social responsibility* dan kemudian mengesahkan peraturan pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas. Hingga tanggal 1 Agustus 2012 saat pemerintah Indonesia menerapkan peraturan pemerintah Kep-431/BL/2012 yang diatur dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa setiap perusahaan publik harus melaporkan kegiatan *corporate social responsibility* nya dalam laporan tahunan, jika tidak dilakukan akan dikenakan sanksi yang telah diatur dalam Pasal 74 ayat (1) dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Pasal 34 ayat (3) dalam Undang-Undang Penanaman Modal (UUPM).

Berikut merupakan beberapa faktor yang diduga mempengaruhi *corporate social responsibility* yang menjadi topik utama dalam penelitian ini adalah Media, Kepemilikan Pemerintah, Pemegang Saham, dan Karyawan. Salah satu faktor yang diduga



mempengaruhi pengungkapan laporan tanggung jawab sosial perusahaan yaitu Media. Dalam pengertian umumnya sendiri, media merupakan alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan kepada setiap penerima pesan. Dengan adanya penyampaian kegiatan *corporate social responsibility* dari media dapat membantu bagi para *stakeholder* untuk memantau pelaksanaan program yang dijanjikan oleh perusahaan.

Faktor lainnya yang diduga dapat mempengaruhi *corporate social responsibility disclosure* yaitu kepemilikan pemerintah. Kepemilikan pemerintah merupakan besaran jumlah yang dimiliki pemerintah dalam suatu perusahaan. Perusahaan yang kepemilikannya di dominasi pemerintah disebut sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (Angela et al., 2019). Dengan adanya kepemilikan pemerintah dalam suatu perusahaan memberikan kuasa terhadap pemerintah untuk mengendalikan kebijakan manajemen agar sesuai dengan kepentingan atau aspirasi pemerintah. Kepemilikan pemerintah yang besar mendapat perhatian lebih besar dari publik, oleh karena itu mereka lebih sensitif secara politick.

Faktor berikut yang diduga mempengaruhi *corporate social responsibility disclosure* yaitu pemegang saham. Pemegang saham merupakan suatu pemangku kepentingan yang andilnya sangat besar dalam peningkatan dari nilai saham itu sendiri. Bagi pemegang saham, pengungkapan kegiatan *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan dapat menjadi pertimbangan atas kepemilikannya sehingga dengan menyusun informasi *corporate social responsibility disclosure* dapat juga membantu meningkatkan nilai perusahaan (Saputra & Setiawan, 2018). Kinerja manajemen dapat dinilai dari tingkat kepercayaan investor untuk mempertahankan atau menambah jumlah kepemilikan saham.

Karyawan menjadi faktor berikutnya yang diduga dapat mempengaruhi *corporate social responsibility disclosure*. Karyawan merupakan salah satu aset penting yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dimiliki dalam perusahaan karena karyawan sendirilah dapat menjamin kegiatan usaha perusahaan dapat berjalan. Menurut Qisthi dan Fitri (2020) jika perusahaan bersungguh-sungguh dalam laporan berkelanjutan seperti telah memenuhi hak para karyawan, meningkatkan penilaian karyawan, memotivasi karyawan dan lain sebagainya, maka tingkat perputaran karyawan akan menurun sehingga produktivitas perusahaan akan meningkat. Laporan berkelanjutan juga dapat membantu ikatan perusahaan dan karyawan sehingga pemberlakuan tujuan antara perusahaan dan karyawan dapat sejalan.

Berdasarkan dari penjelasan yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat topik mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial. Judul yang ditetapkan untuk penelitian ini adalah “Pengaruh *stakeholder* terhadap *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan perkebunan kelapa sawit pada tahun 2017-2021.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas. Maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah pemegang saham memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit pada tahun 2017-2021?
2. Apakah karyawan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit pada tahun 2017-2021 ?



3. Apakah pemerintah memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit pada tahun 2017-2021 ?
4. Apakah media memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit pada tahun 2017-2021 ?

C. Batasan Penelitian

Dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga serta untuk memfokuskan permasalahan yang diteliti, maka dari itu peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek objek, data yang dipergunakan dalam penelitian ini diambil dari website www.idx.co.id dan website masing-masing setiap perusahaan
2. Berdasarkan aspek waktu, data yang dipergunakan dari periode tahun diterapkannya *corporate social responsibility disclosure* yaitu 2017-2021
3. Berdasarkan aspek unit analisis, sektor perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perkebunan yang resmi terdaftar dalam www.idx.co.id

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari rumusan serta batasan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dengan ini peneliti dapat merumuskan masalah yang dibahas yaitu “Apakah karyawan, pemerintah, media, dan pemegang saham memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan perkebunan kelapa sawit pada tahun 2017-2021 ?”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Tujuan penelitian

Dari apa yang sudah dipaparkan pada rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

1. Untuk mengetahui apakah pemegang saham mempengaruhi pengungkapan atas tanggung jawab sosial perusahaan
2. Untuk mengetahui apakah karyawan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan
3. Untuk mengetahui apakah pemerintah mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan
4. Untuk mengetahui apakah media mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

F. Manfaat penelitian

Adanya manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini diharapkan perusahaan lebih dapat memperhatikan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan sekiranya bagi perusahaan setiap tahunnya dapat merilis laporan keberlanjutan yang menjadi laporan pertanggung jawaban perusahaan terhadap kegiatan tanggung jawab sosial, serta dapat meningkatkan kepercayaan investor, kreditor, pengguna laporan, dan pihak lainnya.

2. Bagi Investor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan

③ mengenai pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Dari penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi serta melakukan penelitian lebih baik lagi dan juga mempeluar jangkauan penelitiannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.